

PEMAHAMAN TENTANG PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 BANTUL

Merlina Suciati¹, Novi Febrianti¹, Sumarsih²
Universitas Ahmad Dahlan, SMA Negeri 1 Bantul

Key Words:

Pemahaman Adiwiyata, Program Adiwiyata Pendidikan.

Abstrak

Program adiwiyata adalah inisiatif pendidikan lingkungan yang diimplementasikan di berbagai sekolah di Indonesia, termasuk di SMA N 1 Bantul. Tujuan artikel ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi program adiwiyata di SMA N 1 Bantul, serta sejauh mana pemahaman ini mempengaruhi kesadaran lingkungan peserta didik. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan guru dan beberapa siswa, serta observasi langsung di lingkungan SMA N 1 Bantul. Hasil dari artikel ini memberikan wawasan tentang pemahaman yang mendalam tentang implementasi program adiwiyata di SMA N 1 Bantul, serta sejauh mana pemahaman ini mempengaruhi kesadaran lingkungan peserta didik.

How to Cite: Suciati. (2023). Pemahaman tentang Program Adiwiyata di SMA N 1 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan prioritas dalam membantu dan mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan serta penyelamatan bumi. pendidikan memberikan pemahaman yang esensial terkait prinsip-prinsip ekologi, pendidikan membantu mengembangkan kesadaran mengenai pelestarian lingkungan. dengan begitu individu akan secara langsung mengetahui dampak tindakan yang mereka lakukan terhadap lingkungan. melalui pendidikan suatu individu dapat merubah sikap dan perilaku untuk lebih ramah lingkungan. pendidikan membentuk generasi muda yang memiliki tanggung jawab dalam melindungi lingkungan bagi masa depan. pendidikan merupakan kunci dalam mengubah sikap terhadap lingkungan. (Rahmah et al., 2020).

Program adiwiyata merupakan suatu program yang menitikberatkan pada isu lingkungan. program ini membaurkan kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan pelestarian lingkungan. sekolah yang melaksanakan program adiwiyata disebut juga sekolah adiwiyata dimana fokus utama dari program ini adalah melahirkan warga sekolah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan sekitar. program ini dapat dijalankan oleh sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun di sekolah menengah atas. ada banyak sekali manfaat ketika suatu sekolah melaksanakan program ini, program ini membantu peserta didik untuk

memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta alam. melibatkan peserta didik secara langsung di berbagai aktivitas seperti pengelolaan sampah, reboisasi dan lainnya. adiwiyata menunjang peserta didik untuk selalu bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. program ini merupakan program berkelanjutan yang mana, nantinya siswa mampu memetik kebiasaan yang berkelanjutan. (Rokhmah, 2019).

Manusia adalah prioritas utama dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, serta memiliki peran esensial dalam menjaga lingkungan dan memberdayakan lingkungan sekitar. pelestarian lingkungan mempunyai makna penting, karena ketika kondisi lingkungan sehat maka akan melahirkan kehidupan dan keberlangsungan hidup. (Therik & M.M, 2021) lingkungan yang sehat memberi dukungan pada kesehatan manusia dan mempertahankan keanekaragaman hayati. kerusakan ekosistem, perubahan iklim serta kehilangan keanekaragaman hayati merupakan dampak apabila kita sebagai manusia tidak menjaga kelestarian lingkungan. upaya pelestarian menjadi hal yang sangat penting dan juga tanggung jawab dari seluruh masyarakat Indonesia (Karim, 2017).

Pemahaman terkait pelestarian lingkungan kian mendera di tengah tantangan lingkungan global yang semakin rumit. dalam lingkungan ini, pendidikan mempunyai tugas esensial dalam membentuk generasi yang menghiraukan lingkungan serta mempunyai pemahaman yang meluas terkait isu-isu lingkungan. program adiwiyata, selaku inisiatif pendidikan lingkungan di Indonesia, menjadi alat guna membangkitkan kesadaran dan pemahaman lingkungan di kalangan warga sekolah. SMA N 1 Bantul ialah lembaga pendidikan yang sudah mengimplementasikan program adiwiyata dengan pengabdian serta komitmen. dalam program ini siswa berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan guna mendukung tujuan program adiwiyata, prinsip-prinsip pelestarian lingkungan juga menjadi tujuan program ini.

Pengetahuan yang baik terkait konsep serta tujuan adiwiyata adalah sebuah jalan kesuksesan pengimplementasian program ini. melalui pemahaman yang mendalam mampu membantu peserta didik melihat keterkaitan antara tindakan yang mereka lakukan dengan dampak yang luas terhadap lingkungan. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi program adiwiyata di SMA N 1 Bantul, serta sejauh mana pemahaman ini mempengaruhi kesadaran lingkungan peserta didik.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. yang mana pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode yang berfokus pada pemahaman mengenai fenomena secara mendalam. pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian yg melibatkan aspek seperti sikap, nilai serta interaksi sosial. teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara, teknik ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif. wawancara dilakukan dengan guru pamong serta beberapa peserta didik di SMA N 1 Bantul, selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik observasi, observasi adalah cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci terkait fenomena yg sulit diakses melalui wawancara. peneliti secara langsung mengamati dan merekam aktivitas yang dilakukan oleh warga di SMA N 1 Bantul. Fokus penelitian ini adalah pemahaman peserta didik mengenai program adiwiyata serta sejauh mana pemahaman ini mempengaruhi kesadaran lingkungan peserta didik. SMA N 1 Bantul dijadikan sebagai tempat pengumpulan

data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-18 Agustus 2023.

DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung kepada guru pamong dan kepada beberapa siswa, peneliti mampu merangkum beberapa temuan yang menarik untuk dibahas. Para responden yang diwawancarai menyampaikan beberapa pandangan terkait program adiwiyata yang di SMA N 1 Bantul. Ada beberapa pertanyaan yang peneliti siapkan untuk memperlancar jalannya proses diskusi. Pertanyaan tersebut seperti, apa pengertian dari sekolah adiwiyata, kenapa program ini sangat penting, apa manfaat yang dirasakan ketika menerapkan program adiwiyata, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menerapkan sekolah adiwiyata, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk menerapkan program adiwiyata.

Dalam wawancara, para responden mengungkapkan pengalamannya masing-masing. Berbagai sudut pandang memiliki perbedaan respon, hal ini dipengaruhi oleh pengalaman individu. Setiap individu mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda serta tingkat pemahaman yang berbeda terhadap topik yang dibahas. Kondisi emosional juga turut mempengaruhi respon saat di wawancara, ketika individu dalam keadaan suasana hati yang sedih mungkin merasa stres atau sedih maka pandangannya berbeda, sebaliknya juga sama ketika individu dalam suasana hati yang baik mungkin memiliki respon yang baik.

Guru pamong diwawancarai oleh peneliti menerangi pentingnya penerapan program adiwiyata di SMA N 1 Bantul. Menurut beliau program ini mempunyai dampak yang mendalam terkait lingkungan. Program ini dapat menciptakan karakter peserta didik yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan dan alam. Beliau menekankan bahwa partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan ini mampu memberikan kontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan. Peserta didik dihibung untuk terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan pengurangan sampah plastik. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman nyata dan langsung terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pelestarian alam. Dengan upaya pelestarian lingkungan di sekolah hendaknya peserta didik mempraktikkan, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan dampak yang positif.

Perspektif peserta didik terlihat bahwa program ini memberikan dampak dalam pemahaman mereka terkait pelestarian lingkungan dan membentuk sikap tanggung jawab. Melalui program ini, peserta didik secara langsung terlibat dalam pengelolaan sampah dan pengurangan sampah plastik. Di SMA N 1 Bantul, pengelolaan sampah sangat terorganisir dengan memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Tidak hanya itu guna mengurangi dampak lingkungan, SMA N 1 Bantul juga membedakan antara sampah plastik dengan sampah kertas. Hal ini terlihat bahwa SMA N 1 Bantul sangat menjunjung tinggi pelestarian lingkungan serta mencerminkan komitmen dalam mengimplementasikan program adiwiyata. SMA N 1 Bantul memberikan contoh sungguh-sungguh terkait tindakan nyata yang mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara memberikan pengetahuan yang berharga tentang dampak yang lebih luas dari sebuah program adiwiyata di SMA N 1 Bantul. Melalui berbagai sudut pandang responden, peneliti melihat bahwa program ini tidak hanya berpacu pada isu-isu lingkungan

tetapi juga pada perubahan sikap serta karakter dan pemahaman siswa mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan di kehidupan sehari-hari. wawancara ini juga membentuk peserta didik menjadi agen perubahan di masa depan.

KESIMPULAN

Pendidikan mempunyai peran utama guna mendukung aktivitas pengelolaan lingkungan. melalui pendidikan, setiap individu dianugerahkan pemahaman esensial terkait prinsip-prinsip ekologi dan kesadaran terkait pelestarian lingkungan. dengan begitu setiap individu mampu menyadari dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan dan mampu mengubah perilaku menjadi ramah lingkungan. pendidikan juga berperan penting dalam menciptakan generasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dimasa yang akan datang. Program adiwiyata menjadi inisiatif pendidikan yang memfokuskan pada isu lingkungan. tujuan utama untuk melahirkan warga sekolah yang memiliki budaya dan peduli terhadap lingkungan. dengan melibatkan peserta didik di setiap kegiatan seperti pengelolaan sampah maupun reboisasi.

Program ini membentuk kepribadian peserta didik dan memberi kontribusi membentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Kita sebagai manusia, memiliki peran esensial dalam menjaga keberlangsungan hidup dan pelestarian lingkungan. pelestarian memberikan dampak penting pada kesehatan manusia dan keanekaragaman hayati oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bersama untuk selalu menjaga lingkungan. secara keseluruhan, hasil wawancara memberikan pemahaman yang mendalam terkait dampak luas dari program adiwiyata di SMA N 1 Bantul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan artikel mengenai pemahaman tentang adiwiyata di SMA N 1 Bantul. tanpa dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak, penulisan artikel ini tidak akan menjadi mungkin. peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1). Dosen Koordinator Lapangan, Bapak Okimustava S.Pd., M.P.d.Si; (2). Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Novi Febrianti, M.Si.; (3). Kepala Sekolah, Bapak Ngadiya, S.Pd., M.M; (4). Guru Pamong, Ibu Sumarsih, S.Pd., M.Pd.; (5). Guru lainnya, Peserta didik serta teman-teman PLP 1.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak terkait yang telah memberikan waktu, dukungan, pandangan dan pengalaman yang berharga saat wawancara. semoga artikel ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan mendorong kesadaran dalam menjaga lingkungan guna pelestarian alam dan membentuk generasi unggul di masa depan. sekali lagi, terima kasih tak terhingga kepada semua pihak dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim, A. (2017). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2).
- Rahmah, Y. D., Indradi, S., & Riyanto. (2020). Implentasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi pada SDN Manukan Kulon III/540 Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4).
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan program adiwiyata sebagai upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(0).
- Therik, J., & M.M, L. (2021). Membangun kesadaran masyarakat sebagai upaya pelestarian lingkungan. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1).

Lembar Penilaian Luaran Artikel Ilmiah Studi Pendahuluan Program PLP I (Nd DPL)

LEMBAR PENILAIAN LUARAN ARTIKEL ILMIAH STUDI PENDAHULUAN PROGRAM PLP I

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN
 Kampus II: Pramuka, Jl. Sekeloa Selatan 1, Yogyakarta 55161 <http://kip.uad.ac.id>

Nama : Merlina Suciati
 NIM : 2100008023
 Sekolah : SMA Negeri 1 Bantul
 Prodi : Pendidikan Biologi

Petunjuk Pengisian:

Lembar ini diisi oleh Dosen Pembimbing PLP (DPL) setelah selesai kegiatan Program PLP I. Dosen dapat mengurangi aspek penilaian jika ada aspek yang tidak mungkin untuk diberikan skor dalam situasi praktik daring.

Keterangan Skor:

- 1 = sangat tidak baik / sangat tidak sesuai
 2 = tidak baik / tidak sesuai
 3 = baik / sesuai
 4 = sangat baik / sangat sesuai

No	Aspek Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1	Judul: Kesesuaian isi dengan judul	4	3	2	1
2	Pendahuluan Artikel Ilmiah Studi Pendahuluan	4	3	2	1
3	Isi/pembahasan Artikel Ilmiah Studi Pendahuluan	4	3	2	1
4	Penutup Artikel Ilmiah Studi Pendahuluan	4	3	2	1
5.	Daftar Pustaka	4	3	2	1
Total skor					
Nilai portofolio (Nd)=jumlah total skor 20×100					

Yogyakarta, 30 Agustus 2023
 Dosen Pembimbing PLP,

Dr. Novi Febrianti, M.Si.
 NIP 197502142000122001